

## ABSTRAK

Nyeri adalah perasaan tidak nyaman yang subyektif hanya pasien yang mengalaminya yang mampu mengevaluasinya, sehingga nyeri dapat berpengaruh terhadap gangguan tidur (insomnia). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan intensitas nyeri dengan gangguan tidur (insomnia).

Desain penelitian adalah analisis dengan studi korelasi. Populasi pasien fraktur sebanyak 40 pasien. Besar sampel 36 pasien diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Variabel dependen adalah intensitas nyeri. Variabel independen adalah gangguan tidur. Pengolahan data dengan tabulasi silang, analisis statistik menggunakan uji Rank Sperman dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (55,5%) mengalami nyeri berat dan hampir setengahnya (47,2%) mengalami gangguan tidur sedang. Hasil uji Rank Sperman menunjukkan  $P(0,004) < (0,05)$  yang artinya ada hubungan antara intensitas nyeri dengan gangguan tidur (insomnia) pada pasien fraktur.

Kesimpulan penelitian adalah sebagian besar pasien dengan nyeri berat mengalami gangguan tidur sedang. Petugas kesehatan lebih teliti dengan karakteristik nyeri, bentuk nyeri dan intensitas nyeri.

**Kata kunci : Intensitas Nyeri, Gangguan Tidur (Insomnia)**